

RINGKASAN

Manajemen Ayam Ras Petelur Fase Starter dan Grower di PT. Peternakan Sawo Jaya Mojokerto, Siti Rahmawati, C41222280, Tahun 2025, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Rr. Merry Muspita Dyah Utami, M.P., IPM (Pembimbing Magang).

Kegiatan magang merupakan metode pembelajaran aplikatif yang dirancang untuk menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Melalui pelaksanaan magang, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melakukan observasi, pembelajaran, serta keterlibatan aktif dalam aktivitas operasional di perusahaan terkait, sehingga mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, serta sikap profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Peternakan Sawo Jaya, yang berlokasi di Jl. Mojokerto-Lamongan Km 11, Sawo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai dengan 22 November 2025. Perusahaan bergerak di bidang budidaya ayam ras petelur. Fokus utama magang adalah mempelajari dan mengamati secara langsung penerapan manajemen pemeliharaan ayam pada fase *starter* hingga *grower*, mengingat fase ini merupakan periode krusial yang menentukan performa ayam saat memasuki fase *layer*.

Manajemen pemeliharaan di PT. Peternakan Sawo Jaya mencakup pengelolaan kandang, peralatan, pakan dan air minum, pencahayaan, dan kesehatan. Kandang yang digunakan yaitu sistem kandang *closed house* baterai tipe "H" *frame* yang dilengkapi dengan sistem ventilasi yang disesuaikan dengan fase ayam, didukung dengan komponen pemeliharaan yaitu, *exhaust fan, cooling system*, kontrol panel, sistem pemanas yang digunakan saat masa brooding, pemberian pakan otomatis, *manure conveyor* untuk pengelolaan kotoran dan *lighting program*. Penerapan sistem ini bertujuan menciptakan lingkungan pemeliharaan yang terkontrol, efisien, dan mendukung kenyamanan ayam.

Pemberian pakan dan air minum dilakukan secara *ad libitum* dengan pengawasan rutin agar kebutuhan nutrisi ayam terpenuhi sesuai fase pertumbuhan.

Program pencahayaan diterapkan secara terencana melalui pengaturan intensitas, durasi, dan warna cahaya. Pada fase *starter* digunakan intensitas cahaya relatif tinggi dengan warna putih atau *warm white* untuk merangsang aktivitas dan konsumsi pakan. Memasuki umur tiga minggu, warna cahaya diubah menjadi hijau dengan intensitas yang lebih rendah pada fase *grower* guna menekan stres, mengurangi kanibalisme, serta mencegah dewasa kelamin dini.

Keberhasilan manajemen pemeliharaan dievaluasi melalui penimbangan bobot badan mingguan, konsumsi pakan, dan tingkat keseragaman (*uniformity*). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa *uniformity* ayam selama fase *starter* hingga *grower* tergolong baik. Meskipun terjadi penurunan *uniformity* pada umur 3 sampai 6 minggu, kondisi tersebut diduga berkaitan dengan proses adaptasi ayam terhadap perubahan manajemen pencahayaan. Secara umum, sistem pemeliharaan yang diterapkan mampu mendukung pertumbuhan dan keseragaman ayam sesuai target.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan manajemen pemeliharaan ayam ras petelur fase *starter* hingga *grower* secara terintegrasi. Penerapan manajemen yang konsisten dan terkontrol terbukti berperan penting dalam mendukung pertumbuhan optimal serta mempersiapkan ayam memasuki fase produksi dengan performa yang baik.